

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan judul yang peneliti ajukan maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang dilakukan berdasarkan pada paradigma kualitatif. Metode ini dimaksudkan peneliti sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang upaya Disbudparpora Kabupaten Subang dalam memposisikan Sari Ater *Hot Spring Resort* sebagai *brand image* pariwisata Jawa Barat.

B. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di dua tempat, yaitu di Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 11 Pasir Kareumbi Subang dan PT. Sari Ater yang beralamat di Jl. Raya Ciater, desa Palasari, kecamatan Ciater, kabupaten Subang.

Secara administrasi Pemerintah Kabupaten Subang terdiri atas 30 Kecamatan, 245 Desa dan 8 Kelurahan. Berdasarkan Undang-undang nomor 4 Tahun 1968 tentang pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang, batas administrasi Kabupaten Subang adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bandung Barat
- Sebelah Barat : Kabupaten Purwakarta dan Karawang

- Sebelah Timur : Kabupaten Indramayu dan Sumedang

Sari Ater berada di dalam Wilayah 3 Desa yaitu Desa Ciater, Palasari, dan Nagrak, Kecamatan Ciater Kabupaten Subang Jawa Barat dan terletak di Bahu Gunung Tangkuban Perahu, dilembah kawasan Hamparan Perkebunan Teh Ciater Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. Sari Ater memiliki luas area 22 Ha, yang didalamnya terdapat dua kepemilikan lahan, yaitu Pemerintah Daerah (PEMDA) dan Sari Ater *Hot Spring Resort* itu sendiri.

Jarak dan daya tempuh dengan kendaraan pribadi:

1. Bandung - Ciater : 32 km = 45 menit
2. Subang – Ciater : 30 km = 30 menit
3. Lembang – Ciater : 15 km = 20 menit
4. Jakarta – Ciater (Via Subang) : 180 km = 4 jam
5. Jakarta – Ciater (Via Puncak) : 212 km = 5 jam
6. Jakarta – Ciater (Via Tol Cipularang) : 165 km = 3 jam

C. DESAIN PENELITIAN

Terkait dengan metode yang akan digunakan dalam sebuah penelitian, ada dua macam penelitian yang masing-masing mempunyai ciri dan sifat sendiri, yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif. Menurut Wardiyanta (2006:5) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif sebagai bahan analisisnya, sedangkan penelitian kualitatif menggunakan data yang kualitatif. Perbedaan kuantitatif mempunyai proses yang sudah baku, sedangkan dalam penelitian kualitatif, tahapan pelaksanaannya bisa berbeda antara satu penelitian dengan lainnya Desain penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian

kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, faktual dan akurat.

Menurut Kartasaputra dan Widyaningsih (1982 : 24) mengemukakan pendapatnya bahwa, Metode deskriptif ialah suatu penggambaran yang senyatanya atau setidak-tidaknya sesuai atau mendekati kesesuaian dengan senyatanya dikarenakan metode ini merupakan catatan dari masalah yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada saat sekarang (aktual) dengan memberikan gambaran tentang pengembangan atraksi guna meningkatkan kunjungan wisatawan di Kawasan Wisata Sari Ater *Hot Spring Resort*. Metode deskriptif ini lebih menekankan pada suatu studi untuk memperoleh informasi mengenai gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung. Seperti yang dikemukakan oleh Nazir (2003:54) bahwa, Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Surakhmad (1998:140) juga mengemukakan ciri-ciri dari metode deskriptif sebagai berikut:

- 1) Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang dihadapi pada masa sekarang, masalah-masalah aktual.
- 2) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.
- 3) Metode deskripsi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai hakekat gejala atau pertanyaan mengenai apa itu, atau mendeskriptifkan apa itu.

Metode deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan informasi atas fenomena menurut keadaan di lapangan atau situasi sekarang pada objek yang dituju yaitu kawasan wisata Sari Ater *Hot Spring Resort*.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam melaksanakan penelitian deskriptif, yaitu:

- 1) Memilih dan merumuskan masalah
- 2) Menentukan tujuan dari penelitian yang akan dikerjakan
- 3) Memberikan batasan dari area penelitian
- 4) Perumusan kerangka teori atau kerangka berpikir
- 5) Menelusuri sumber-sumber kepustakaan
- 6) Melakukan kerja lapangan untuk mengumpulkan data
- 7) Memberikan *interpretasi* analisa statistik.
- 8) Memberikan rekomendasi-rekomendasi yang di dapat dari penelitian
- 9) Membuat laporan penelitian dengan cara ilmiah.

D. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Alat pengumpul data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan. Lembar observasi ini dirancang berdasarkan data yang ingin diketahui penulis tentang lokasi penelitian. Observasi ini dilakukan mulai tanggal 15 maret 2010 hingga 19 Mei 2010 Peneliti melakukan observasi di Sari Ater *Hot Spring Resort* dan di Disbudparpora kabupaten Subang. Peneliti di dalam

pengumpulan datanya melakukan pengamatan terhadap berbagai hal, diantaranya:

- a. Pengamatan di Sari Ater *Hot Spring Resort*, mengenai:

Objek daya tarik wisata yang dimiliki oleh Sari Ater *Hot Spring Resort*, fasilitas yang ada di Sari Ater *Hot Spring Resort*, Program unggulan yang dimiliki oleh Sari Ater *Hot Spring Resort*, jenis Promosi yang telah dilakukan Sari Ater *Hot Spring Resort*.

- b. Pengamatan di Disbudparpora, mengenai:

Upaya Disbudparpora Kabupaten Subang kepada Sari Ater agar menjadi *Brand Image* pariwisata Jawa Barat, kerja sama Disbudparpora Kabupaten Subang dengan pihak pemerintah provinsi dan pusat, program Disbudparpora dalam pengembangan pariwisata Kabupaten Subang.

2. Wawancara

Menurut Djumhur dan Surya (1985:19), Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (Tanya jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung.

Peneliti melakukan wawancara di Disbudparpora yang diantaranya kepada kepala Disbudparpora Kabupaten Subang, Kepala bidang pengembangan pariwisata, dan seksi pemasaran pariwisata. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 14 Maret 2010 hingga Mei 2010. Peneliti merekam secara audio, alat yang digunakan untuk mewawancarai ialah MP4. Dalam pelaksanaan

wawancara mendalam ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berisi tentang hal-hal yang akan ditanyakan, yaitu tentang upaya yang dilakukan Disbudparpar, Program yang direncanakan, dan kendala yang mungkin dihadapi oleh Disbudparpora. Selain Disbudparpora, peneliti juga melakukan wawancara di Sari Ater yang diantaranya kepada *manager sales&marketing*, dan 4 orang staf di bagian *sales&marketing*. Peneliti juga merekam secara audio, alat yang digunakan untuk mewawancarai ialah MP4. Dalam pelaksanaan wawancara yang dilakukan kepada pihak pengelola, peneliti juga menggunakan pedoman wawancara, hal-hal yang ditanyakan ialah, objek daya tarik wisata yang dimiliki Sari Ater *Hot Spring Resort*, fasilitas yang tersedia di Sari Ater *Hot Spring Resort*, program unggulan yang direncanakan oleh Sari Ater *Hot Spring Resort*, promosi yang telah dilakukan oleh Sari Ater *Hot Spring Resort*.

Hasil dari informasi yang didapat dari wawancara ditulis dalam catatan lapangan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan alat tertentu untuk mengabadikan suatu gambar atau kejadian yang menyangkut penelitian. Dokumentasi yang dilakukan selama penelitian ini berlangsung sebagai informasi-informasi yang berupa catatan tertulis, rekaman audio-visual, rekaman audio non-visual, dan foto pada saat penelitian berlangsung di Sari Ater *Hot Spring Resort* dan di Disbudparpora Kabupaten Subang.

4. Studi Literatur

Alat yang digunakan dalam penelitian ini juga menggunakan Studi literatur, yaitu teknik pengambilan data, teori, informasi, dan berbagai produk hukum dari buku, hasil penelitian, laporan, artikel, dan media massa yang berkaitan dengan penelitian ini.

a. Jenis dan Sumber Data

Sebagai bahan baku penelitian, data mutlak diperlukan dan kebenarannya harus dapat dipercaya. Data dari sudut ilmu sistem informasi adalah suatu fakta dan angka yang secara relatif belum dapat dimanfaatkan oleh pemakai. Oleh karena itu, data harus diproses terlebih dahulu agar menghasilkan *output* (informasi) yang berguna bagi pihak yang memerlukan. Untuk kepentingan penelitian ini, jenis dan sumber data dikelompokkan ke dalam dua golongan yaitu:

1) Data Primer

Menurut Umar (2002:64) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari penyebaran kuesioner kepada responden yang dianggap telah memiliki populasi.

2) Data Sekunder

Menurut Umar (2002:84) data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya, diperoleh dari pihak lain yang berasal dari buku-buku, literature, artikel, dan tulisan-tulisan ilmiah.

5. Cara Pengolahan Data

Tahapan yang digunakan untuk mengolah data yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data ialah suatu kegiatan mencari dan mendapatkan data yang selanjutnya dilakukan pengidentifikasian dan pengelompokan hasil yang didapatkan.

b. Mengedit data

Mengedit data yaitu kegiatan memperbaiki kualitas data. Tujuannya ialah untuk menghilangkan keraguan akan keberadaan yang mungkin timbul setelah membaca data yang sudah ada.

c. Mengolah data

Pada tahap ini, data diolah sedemikian rupa sehingga mendapat jawaban atas permasalahan-permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

Dalam hal ini, penulis akan mengolah data secara deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam. Pengolahan data ini bertujuan agar dapat dianalisis dimana secara faktual dan akurat.

E. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Menurut kamus bahasa Indonesia, populasi ialah sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel atau suatu kumpulan yg memenuhi syarat tertentu yg berkaitan dengan masalah penelitian. Sesuai dengan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, Populasi penelitian terhadap upaya pemerintah dalam memposisikan Sari Ater sebagai *brand image* pariwisata Jawa Barat.

Menurut Sugiyono (2006: 89) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala Disbudparpora, staf bagian promosi pariwisata Disbudparpora dan karyawan departemen *sales* dan *marketing* PT. Sari Ater.

2. Sampel

Menurut Sumaatmaja (1988:112) sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan. Sebuah sampel harus dipilih sedemikian rupa sehingga setiap satuan elementer mempunyai kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih. Metode pengambilan sampel yang ideal mempunyai sifat-sifat berikut;

- a. Dapat menghasilkan gambaran yang dapat dipercaya dari seluruh populasi yang diteliti
- b. Dapat menentukan ketepatan hasil penelitian dengan menentukan penyimpangan baku dan taksira yang diperoleh
- c. Sederhana sehingga mudah dilaksanakan
- d. Dapat memberikan keterangan sebanyak mungkin dengan biaya serendah-rendahnya

Subjek dalam penelitian ini, yaitu Drs. H. Ading Suherman selaku kepala dinas Budparpora, Euis Hartini selaku kepala seksi bidang promosi pariwisata, Asti purwadinasti dan Oke Rosgana selaku staf bidang promosi pariwisata, karyawan PT. Sari Ater divisi sales dan marketing. Dari 14 orang karyawan

yang diambil sebagai subjek penelitian hanya 5 orang untuk diwawancarai. 5 orang karyawan tersebut lebih mengetahui informasi mengenai promosi di Sari Ater *Hot Spring Resort*. Dan wisatawan yang berkunjung ke Sari Ater *Hot Spring Resort*.

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Menurut Wardiyanta (2006:32) metode observasi adalah cara mengumpulkan data berlandaskan pada pengamatan langsung terhadap gejala fisik objek penelitian. Pengamatan terhadap beberapa tindakan responden jauh lebih objektif dan akurat daripada menggunakan metode survei. Dengan menggunakan metode observasi, informasi dapat dikumpulkan dari pengamatan fisik dan mekanis terhadap hal yang dijadikan objek penelitian
2. Wawancara yaitu dilakukan melalui pertemuan secara langsung dengan responden dengan cara bertanya secara langsung mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

G. PROSEDUR DAN ANALISIS DATA

1. Prosedur Pengumpulan Data

Persiapan di awal dengan penyusunan, pengajuan dan seminar proposal penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan pengesahan proposal penelitian dari program studi, revisi proposal menjadi bahan bimbingan skripsi, penyusunan instrumen, dan mengajukan surat penelitian serta pengumpulan data penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan dari rumusan masalah dan diolah berdasarkan hasil wawancara serta investigasi mengenai faktor-faktor hambatan dan faktor-faktor keberhasilan. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif. Menurut Kuncoro (2003:8) analisis deskriptif merupakan sebuah bentuk pemaparan dari hasil temuan dari penelitian. Analisis deskriptif ini memaparkan semua hasil penelitian berdasarkan dari hasil kuesioner, maupun hasil wawancara serta dokumentasi data penelitian.

